

INTISARI

Latar Belakang: Merokok adalah kegiatan mengeluarkan asap dengan membakar tembakau secara langsung melalui mulut dan dengan menggunakan pipa. Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya, namun masih banyak orang yang melakukannya. Hingga saat ini merokok masih menjadi masalah yang belum dapat terselesaikan. Merokok sudah melanda berbagai kalangan masyarakat di Indonesia, baik anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Usia pertama kali merokok tiap hari di Indonesia pada tahun 2013 terbanyak pada kelompok usia remaja 15-19 tahun (50%). Perilaku remaja yang mulai akrab dengan penyalahgunaan rokok disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran seseorang terhadap zat yang terkandung dalam rokok dan dampak dari bahaya rokok. Pemberian penyuluhan kesehatan kepada remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan penyuluhan bahaya merokok dengan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bahaya merokok.

Metode: Penelitian ini menggunakan *design Quasy Experimental* dengan rancangan *Non equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dengan 32 responden pada kelompok eksperimen dan 30 responden pada kelompok kontrol. Analisa data yang digunakan adalah *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen didapatkan nilai pengetahuan adalah $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sedangkan nilai sikap adalah $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Pada kelompok kontrol didapatkan nilai signifikansi pengetahuan ($p > 0,05$) dan nilai signifikansi sikap ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara penyuluhan bahaya merokok dengan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bahaya merokok. Penyuluhan bahaya merokok dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang tentang bahaya merokok.

Kata kunci: Penyuluhan, Merokok, Remaja, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Background: Smoking is an activity by burning tobacco and inhale cigarette smoke directly through the mouth and by using pipes. Smoking is dangerous behavior, there are still many people who do it. Until now, smoking is a problem that can not be resolved yet. Smoking has already hit various communities in Indonesia, both children through to the adult, as well as men and women. The age of first smoking every day in Indonesia in 2013 the highest in the age group of 15-19 years (50%). The behavior of adolescents who start familiar with smoking are caused by various factors, one of which is the lack of knowledge and awareness of a person to a substance contained in cigarettes and the impact of the dangers of smoking. The counseling provision of health education to adolescents is expected to increase the knowledge and attitudes about the dangers of smoking. The research need to be done to know the relationship between the counseling of smoking dangers and the adolescent knowledge and attitude towards the smoking dangers.

Methods: This study used a Quasi-Experimental Design with the design of Non-Equivalent control group design. The sampling understanding technique is using Purposive Sampling with 32 respondents in the experimental group and 30 responders in the group control. Data analysis is used Wilcoxon and Mann-Whitney. Collecting data in this study using a questionnaire.

Results: The results showed that the experimental group obtained the value of knowledge was $p = 0.001$ ($p < 0.05$), whilst the value of the attitude was $p = 0.001$ ($p < 0.05$). Towards the group control the knowledge to obtained the significance value ($p > 0.05$) and the significance attitude value ($p > 0.05$). The results showed that the experimental group there were significant differences between before and after counseling, whereas in the group control there were no significant changes.

Conclusion: There is a correlation between the dangers of smoking counseling through the knowledge and attitudes of adolescents towards the dangers of smoking. The dangers of smoking counseling increase a knowledge and attitudes of adolescents about the dangers of smoking.

Keywords: *Counseling, Smoking, Knowledge, Attitude, and Adolescent.*